

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi telah mempengaruhi proses komunikasi dan mendorong munculnya alat komunikasi baru yang dapat menyampaikan pesan lebih cepat, tepat sasaran dan personal. Teknologi membuat perubahan pada media lama menjadi media baru. Media lama ialah media yang berbasis teknologi lama seperti surat kabar, televisi, radio, majalah. Sedangkan media baru yang mengacu pada teknologi komunikasi yang berbasis komputer seperti internet.

Teknologi dan komunikasi saat ini berkembang pesat dengan hadirnya bantuan internet yang digunakan oleh masyarakat dari berbagai golongan. Internet banyak dimanfaatkan oleh masyarakat guna berkomunikasi, hiburan, meningkatkan wawasan, dan sebagainya. Dari berbagai fungsi yang ada dalam internet, saat ini pengguna internet semakin banyak. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau disebut dengan APJII bahwa pada periode 2021-2022, pengguna internet di dalam negeri mencapai 210,03 juta orang (APJII, 2022).

**Grafik 1.1 Peningkatan Penetrasi Internet di Indonesia 2018-2022**



(Sumber: APJII, Profil Internet Indonesia 2022).

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah penetrasi atau penerobosan internet di Indonesia terus meningkat. Hal ini

terlihat di tahun 2018, persentase penetrasi internet di Indonesia menduduki 64,80%. Sedangkan tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu mencapai 73,70%. Dan di tahun 2021 hingga 2022 persentase jumlah penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 77.02% dengan pengguna internet sebesar 210.026.769 juta orang dari total populasi 272,7 juta jiwa penduduk Indonesia tahun 2021 (APJII, 2022).

Kehadiran internet mulai menggeser kedudukan media lama, sebab dalam hal menyampaikan informasi memerlukan waktu yang cukup lama agar sampai ke masyarakat. Sehingga saat ini beralih ke media baru (*new media*) yakni media sosial yang memanfaatkan berbagai aplikasi terhubung dengan internet, misalnya *chatting*, situs, *e-mail*, blog, jejaring sosial, youtube dan lainnya. Media sosial memungkinkan pengguna maupun kelompok yang membuat, berkolaborasi serta mengedit konten pengguna. Media sosial bermanfaat untuk memberi pengalaman yang bermacam untuk penggunaannya, dimana pengguna berinteraksi dengan data yang diciptakan secara dinamis dari masukan pengguna. Pengguna juga bisa bertindak menjadi kontributor pada situs untuk menulis ulasan maupun berkomentar, serta memungkinkan pengguna melakukan klarifikasi dan memperoleh informasi yang sesuai (Goel, Islamia, & Singh, 2016).

Media sosial mempermudah seseorang guna mendapatkan informasi serta hiburan yang diinginkan tanpa batas. Media sosial juga mampu mengakses serta menyebarkan informasi dan hiburan tersebut. Informasi yang disebarkan dapat berupa infografis, gambar maupun video. Sekarang ini penyebaran informasi berupa gambar serta video adalah informasi yang banyak diminati masyarakat. Media penyebaran informasi berupa gambar dan video yang banyak diakses ialah Youtube.

Youtube ialah bagian dari media penyebaran informasi yang saat ini begitu diminati berbagai individu di Indonesia. Youtube di dalam *channel* yang mempunyai banyak konten berbeda-bada seperti vlog, tutorial, *review*, serta lainnya. Masing-masing konten yang dibuat oleh seorang youtuber mempunyai ciri khusus tersendiri. Hadirnya youtube sebagai sarana untuk berkomunikasi,

secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat. Karena memberi peluang kepada pengguna untuk berinteraksi dan menyampaikan aspirasi serta inspirasi, bahkan dapat mempengaruhi gaya komunikasi pengguna media sosial.

Keberadaan Youtube cukup dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat Indonesia. Dari survei yang dilakukan oleh Global Web Index atau GWI yang dikutip oleh Berita Satu, Youtube menjadi media sosial paling populer di Indonesia hingga Januari 2021. Angka penggunanya mencapai 94% masyarakat Indonesia dengan rentang usia berada di kisaran 16 hingga 64 tahun. Angka tersebut muncul di tengah media sosial lainnya yang ikut menyusul di bawahnya seperti Instagram, Twitter, TikTok, serta lainnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Youtube dianggap cukup sebagai sumber informasi terutama untuk masyarakat Indonesia. Selain itu, Youtube dapat diterima masyarakat menjadi sumber informasi dengan isi yang bermacam. Youtube juga dapat memberi suatu hiburan untuk masyarakat pengguna video sebagai media yang dapat memberikan stimulus kuat. Di dalam Youtube, masyarakat berhak memilih sajian serta tayangan apapun yang diinginkan serta dibutuhkannya (Rohman & Husna, 2017).

Youtube ialah bagian dari media penyebaran informasi yang saat ini begitu diminati berbagai individu di Indonesia. Youtube di dalam *channel* yang mempunyai banyak konten berbeda-bada seperti vlog, tutorial, *review*, serta lainnya. Masing-masing konten yang dibuat oleh seorang youtuber mempunyai ciri khusus tersendiri. Hadirnya youtube sebagai sarana untuk berkomunikasi, secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat. Karena memberi peluang kepada pengguna untuk berinteraksi dan menyampaikan aspirasi serta inspirasi, bahkan dapat mempengaruhi gaya komunikasi pengguna media sosial.

Keberadaan Youtube cukup dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat Indonesia. Dari survei yang dilakukan oleh Global Web Index atau GWI yang dikutip oleh Berita Satu, Youtube menjadi media sosial paling populer di Indonesia hingga Januari 2021. Angka penggunanya mencapai 94% masyarakat

Indonesia dengan rentang usia berada di kisaran 16 hingga 64 tahun. Angka tersebut muncul di tengah media sosial lainnya yang ikut menyusul di bawahnya seperti Instagram, Twitter, TikTok, serta lainnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Youtube dianggap cukup sebagai sumber informasi terutama untuk masyarakat Indonesia. Selain itu, Youtube dapat diterima masyarakat menjadi sumber informasi dengan isi yang bermacam. Youtube juga dapat memberi suatu hiburan untuk masyarakat pengguna video sebagai media yang dapat memberikan stimulus kuat. Di dalam Youtube, masyarakat berhak memilih sajian serta tayangan apapun yang diinginkan serta dibutuhkannya (Rohman & Husna, 2017).

Youtube tidak hanya menjadi suatu media dalam memberikan hiburan serta penyampaian informasi, namun juga mempunyai fungsi untuk menayangkan tayangan yang mendidik. Edukasi pada konten YouTube mempunyai peranan begitu penting guna meningkatkan wawasan pengguna dan dapat memberikan sikap, perilaku, respon maupun menjadi acuan untuk bertindak dalam keseharian masyarakat. Sebab banyak masyarakat yang menjadikan YouTube sebagai pedomannya untuk melaksanakan suatu hal. Apabila tidak terdapat berbagai nilai edukasi pada konten Youtube, maka timbul kemungkinan konten tersebut dapat berdampak tidak mendidik atau hanya sebagai hiburan.

Kanal Youtube Pesulap Merah Productions merupakan salah satu kanal yang mempunyai konten berisi pesan dan nilai edukasi untuk warga media sosial. Nama asli pemilik channel Youtube Pesulap Merah Productions ialah Marcel Radhival yang lahir pada tanggal 26 Agustus 1995 di Tangerang. Disebut dengan pesulap merah sebab memiliki ciri khas baju dan rambut dengan kostum berwarna merah. Pesulap merah menggunakan baju merah sebagai bentuk penamaan dari ilmu merah yaitu ilmu hitam dan putih. Ilmu merah tersebut membahas serta menggambarkan penjelasan pada masyarakat terkait ilmu rasional serta akal sehat dalam melawan sebuah kepercayaan dalam hal yang dilakukan oleh oknum perdukunan.

Pesulap Merah merupakan salah satu pesulap terkenal di Indonesia yang berhasil membangun kehadirannya di YouTube dengan kanal yang berfokus pada trik sulap dan membongkar kebohongan publik. Pesulap merah telah menjadi *trending* topik sejak bulan Agustus terkait aksi bongkar trik sulap serta trik dukun dalam pelayanan yang mengakibatkan banyak masyarakat terjerumus pada kepercayaan seorang dukun. Pesulap Merah mengawali karirnya di kanal YouTube sejak 2013 dengan nama Pesulap Merah Official dimana kanal YouTube tersebut berisi dengan edukasi yang sesuai dengan fakta agar masyarakat Indonesia tidak ditipu dengan hal-hal yang bertema dengan perdukunan.

Pesulap Merah banyak sekali memperoleh tanggapan dari warga sosial media atau *netizen* baik tanggapan positif maupun negatif. Bahkan beberapa dukun dalam persatuan dukun Indonesia juga memberikan komentar hingga melaporkan Pesulap Merah ke hukum atas kerugian yang dialami oleh perdukunan atas akibat dari aksi membongkar kebohongan trik perdukunan palsu di Indonesia. Meski begitu, Pesulap Merah tetap tidak menyerah dalam menjalankan aksinya di media sosial guna membongkar berbagai praktik dukun palsu di Indonesia melalui Youtube nya. Hal ini akan mempermudah dalam menjangkau masyarakat luas. Tentunya hal tersebut sangat berdampak positif secara besar untuk generasi mendatang serta masyarakat saat ini dalam berpikir dengan lebih logis, rasional serta masuk akal. Sehingga diharapkan dapat mencerdaskan masyarakat luas.

Pesulap Merah telah mencapai popularitas yang signifikan di kalangan penonton Youtube dengan jutaan subscribers dan jutaan tayangan pada setiap kontennya. Pesulap Merah mulai membongkar trik sulap dan perdukunan di sebuah acara televisi Indonesia yang menandingkan kemampuan para pesulap-pesulap ternama di Indonesia pada tahun 2009 hingga saat ini.

Pesulap Merah membongkar trik perdukunan dengan tujuan mengedukasi masyarakat Indonesia bahwa hal tersebut hanyalah trik dan terhindar dari tipuan perdukunan. Pesulap Merah juga dikenal karena memberikan nilai edukasi melalui konten Youtube yang dimiliki olehnya.

Fenomena Pesulap Merah memberikan pesan mengenai kesadaran berpikir supaya tidak gegabah dalam membuat kesimpulan. Dalam berbagai video, ia tidak hanya menampilkan trik sulap yang menarik, tetapi juga berinteraksi dengan penontonnya dalam bentuk dialog, membongkar kebohongan, dan mengajarkan konsep-konsep psikologis dan ilusi optik yang mendasari trik sulap tersebut.

Dalam melakukan penyampaian trik kebohongan tersebut, maka dibutuhkan komunikasi yang baik dimana Pesulap Merah harus menggunakan gaya komunikasi yang sesuai agar pesan yang disampaikan dapat mengedukasi warga Indonesia. Dengan adanya berbagai permasalahan yang harus diungkap oleh Pesulap Merah, ia membutuhkan gaya komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesannya kepada media sosial. Gaya komunikasi Pesulap Merah dalam konten membongkar kebohongan publik memiliki gaya yang khas. Gaya berkomunikasi yang tegas dan tanpa ada keraguan membuat publik yakin akan informasi yang diberikannya. Pesulap Merah juga memperhatikan aksentuasi, intonasi, ekspresi, gestur ketika menyampaikan pesan di *channel* Youtube nya. Dengan gaya bicaranya dapat dilihat bahwa Pesulap Merah memiliki prinsip tersendiri untuk memberikan edukasinya kepada masyarakat.

Indikator utama komunikasi dikatakan edukatif ataupun tidak terdapat pada seberapa jauh komunikasi tersebut mempunyai maksud dan tujuan yang baik yaitu sebagai proses humanisasi (Muchith, 2015). Dalam melakukan komunikasi baik itu komunikasi edukatif, seorang komunikator tentunya mempunyai kemampuan dalam menyampaikan pesan. Apabila dikaitkan dengan komunikasi edukatif, komunikasi memiliki arti timbal balik antar pihak satu dengan yang lainnya guna untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi edukatif merupakan pola komunikasi yang dilakukan oleh beberapa pihak lain yang didasarkan atas semangat untuk meraih kemanfaatan secara individual dan sosial dengan tetap memperhatikan atas kepantasan, ketepatan dan juga kearifan (Muchith, 2015).

Komunikasi edukatif seharusnya dapat menggambarkan sebuah hubungan secara aktif yaitu dua arah dengan sejumlah pengetahuan, sehingga

komunikasi edukatif tersebut memiliki makna tersendiri serta terjadinya kreativitas. Sedangkan proses komunikasi edukatif ialah sebuah proses mengandung sejumlah norma. Seluruh norma tersebut yang harus komunikator sampaikan kepada komunikan. Komunikasi edukatif dapat menjadi jembatan yang menghubungkan serta membangun antara wawasan dan tindakan, yang mengantarkan perilaku komunikan sesuai dengan edukasi yang diterimanya.

Dalam melakukan komunikasi baik itu komunikasi edukatif, seorang komunikator tentunya memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam menyampaikan pesan dan hal ini disebut gaya komunikasi. Gaya komunikasi ialah kemampuan individu dalam mengelola perilaku saat penyampaian pesan ataupun menerima pesan. Tiap individu mempunyai gaya komunikasi yang berbeda. Keunikan dan kekhasan yang memperlihatkan diri individu juga dipengaruhi oleh gaya komunikasi yang diterapkan (Limantoro, 2015). Semakin menariknya gaya komunikasi yang diterapkan maka seseorang akan lebih mudah dikenal. Gaya komunikasi merupakan cara seseorang secara verbal dan nonverbal, untuk memberikan tanda mengenai apa yang seharusnya dipahami atau dimengerti (Kasman, 2019). Komunikasi verbal dapat dilihat secara jelas dari kata-kata dan kalimat yang diucapkan secara lisan sedangkan komunikasi nonverbal dapat terlihat dari mimik wajah, gerak tubuh, lirikan mata dan yang lainnya. Gaya komunikasi merupakan jendela untuk mengerti dan paham akan bagaimana memandang seorang individu sebagai suatu kepribadian yang khas. gaya komunikasi juga dapat mempengaruhi banyak hal seperti contohnya hubungan antar individu, karir, kesejahteraan emosional.

Gaya komunikasi bisa dilihat dari penggunaan bahasa, pemilihan kata, retorika, maupun gestur tubuh seorang komunikator. Dalam berkomunikasi, seseorang tidak lepas dari gaya komunikasinya. Penelitian ini berfokus pada konten YouTube Pesulap Merah saat berdialog dan membongkar kebohongan publik. Dilihat dari salah satu konten yang berjudul “Terbongkar Jelas! Rahasia Penarikan Uang Ghaib ft. Arie Untung”, bahwa metode penyampaian pesan yang digunakan Pesulap Merah unik dan berbeda. Gaya komunikasi yang elegan dan terlihat ringan mampu membuat penonton memahami edukasi yang

terkandung di dalam konten yang dibicarakan oleh Pesulap Merah berasal dari pemikirannya, sehingga dapat menunjukkan dengan jelas apa yang disampaikan. Pesulap Merah memiliki bahasa yang santai namun benar-benar memberikan wawasan positif bagi siapapun yang ingin terhindar dari trik perdukunan yang menyesatkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisa gaya komunikasi Pesulap Merah dalam memberi nilai edukasi terkait kebohongan publik kepada masyarakat atau pengguna sosial media. Sebab dengan menggunakan gaya komunikasi yang sesuai dan tepat akan mengoptimalkan proses komunikasi yang dilakukan. Sehingga efektivitas pesan yang disampaikan mampu diterima secara baik oleh pengguna media sosial. Para ahli komunikasi telah mengelompokkan beberapa kategori dari gaya komunikasi yang kemudian dibagi menjadi 10 kategori. Menurut Norton 10 gaya komunikasi terdapat *Dominant Style, Dramatic Style, Controversial Style, Animated Style, Impression Style, Relaxed Style, Attentive Style, Open Style, Friendly Style, dan Precise Style* (Liliweri, 2017).

Melalui kesepuluh variabel di atas, peneliti mencoba melakukan analisis terhadap gaya komunikasi Pesulap Merah dalam memberikan nilai edukasi pada pengguna sosial media. Penelitian akan dijalankan dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pesulap Merah yang terkenal melalui unggahan konten YouTube tentang pembongkaran trik-trik kebohongan perdukunan. Pesulap Merah yang menyebut dirinya sebagai pawang dukun, saat ini memilih berkarir sebagai pesulap sekaligus YouTuber untuk mengedukasi publik. Dengan demikian, pada riset ini pengarang mau melaksanakan analisa, ialah bagaimana gaya komunikasi yang dicoba oleh Pesulap Merah dalam memberikan nilai edukasi kepada pengguna sosial media terkait membongkar kebohongan publik.



### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gaya komunikasi YouTuber Pesulap Merah dalam memberikan nilai edukasi pada pengguna media sosial?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan mendeskripsikan gaya komunikasi YouTuber Pesulap Merah dalam memberikan nilai edukasi pada pengguna media sosial.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini mengenai komunikasi *creator* YouTube atau YouTuber dengan pengguna media sosial yang sering dilakukan oleh peneliti Indonesia. Namun penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi dalam memberikan nilai edukasi kepada pengguna media sosial terkait pembahasan kebohongan publik. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menyajikan informasi mengenai gaya komunikasi dalam memberikan nilai edukasi pada pengguna media sosial YouTube.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Melalui media sosial, komunikator mampu membangun hubungan publik dengan dirinya. Kegiatan media sosial dapat memberikan berbagai nilai edukasi melalui media yang digunakan oleh komunikator (YouTube). Dalam penelitian ini, diharapkan mampu memperlihatkan kegiatan gaya komunikasi yang terjadi pada media sosial YouTube. Melalui konten yang dibuat dalam YouTube tersebut memperlihatkan gaya komunikasi Pesulap Merah pada media sosial YouTube nya.

#### **1.5.3 Kegunaan Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk menjadi bahan masukan dan referensi terkait gaya komunikasi dalam memberikan nilai edukasi pada pengguna sosial media YouTube.

#### **1.5.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu kurangnya sumber referensi terkait gaya komunikasi dalam memberikan nilai edukasi melalui sosial media YouTube, terutama terkait dengan membongkar kebohongan publik.